

ABSTRAK

Hildayani Marpaung, NIM 3103131027, Analisis Panca Usaha Tani Pada Pertanian PadiSawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan panca usaha tani yang meliputi pengolahan lahan, penggunaan bibit, pemupukan, pengairan, pembrantasan hama dan untuk mengetahui kesesuaian kondisi fisik desa dengan syarat tumbuh padi yang meliputi keadaan curah hujan, suhu, angin, dan tanah yang ada di desa kolam.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lahan padi sawah yang ada di desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang tersebar di 4 dusun dengan luas 438 Ha. Sampel dari penelitian ditentukan menggunakan rumus metode grid sehingga diperoleh 36 titik pengamatan dan terdapat 30 petani yang mengolah lahan yang dijadikan sebagai sumber data khusus untuk sampel tanah diambil satu sampel tanah di tiap dusun. Teknik pengumpul data yang digunakan observasi, komunikasi langsung, uji laboratorium, dan teknik analisis data deskriptif .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan panca usaha tani adalah sebagai berikut: 1) Dalam pengolahan lahan persawahan seluruh petani sudah menggunakan bantuan mesin dengan traktor/zetor. Penggunaan bibit seluruh petani sudah menggunakan varietas unggul jenis IR 64. Dalam pemupukan semua petani tidak ada yang menggunakan sesuai dosis yang dianjurkan, Pengairan yang mencukupi hanya 63,33% untuk lahan sawah yang ada, serta pembarantasan hama yang menggunakan pestisida dalam pelaksanaannya masyarakat menyesuaikan dengan hama yang menyerang. 2) Syarat tumbuh padi yang meliputi curah hujan di 2.268 mm, suhu rata-rata per tahun berkisar 25,3⁰C. Kecepatan angin rata-rata per tahun berkisar 2,52 m/detik. Tanah di daerah Desa kolam merupakan tanah berjenis tanah alluvial kelabu tua dan ketebalan lapisan tanah atas 18 cm serta didominasi oleh debu, pH tanah berkisar antara 5,7- 6,7 dan mendukung untuk ditanam padi. Dapat diketahui bahwa penerapan panca usaha tani belum maksimal karena masih ditemukan penggunaan yang belum sesuai dosis baik di pemupukan maupun penggunaan pestisida serta pengairan yang belum maksimal.